

## BAB V

### Penutup

#### A. Kesimpulan

1. Penelitian ini menghasilkan desain *Hypothetical Learning Trajectory* (HLT) materi penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda menggunakan alat peraga *Braille* . Desain *Hypothetical Learning Trajectory* (HLT) terdiri dari lima aktivitas yakni: Membagi balok satuan menjadi beberapa bagian sama besar, Membandingkan ukuran balok pecahan yang berbeda untuk mendapatkan pecahan-pecahan berukuran sama, Membandingkan ukuran gabungan beberapa balok, Menggabungkan beberapa pecahan, Menentukan balok pecahan yang berukuran sama dengan balok pecahan hasil penjumlahan.
2. Desain HLT materi penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda, pada aktivitas satu, tiga, dan aktivitas lima berjalan dengan baik. Pada aktivitas dua dan empat tidak berjalan dengan lancar. siswa kurang memahami tentang perbandingan pecahan dan menyelesaikan soal menggunakan KPK. Berdasarkan serangkaian aktivitas pembelajaran yang dilalui siswa, peneliti menyimpulkan bahwa siswa dapat memahami Desain HLT menggunakan alat peraga pecahan braille yang dirancang pada setiap lembar aktivitas pembelajaran.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini, berupa desain HLT Materi Penjumlahan berpenyebut sama dan penjumlahan berpenyebut berbeda dapat menjadi salah satu referensi bagi guru mata pelajaran untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran.
2. Untuk penelitian selanjutnya alat peraga diujicobakan terlebih dahulu sebelum digunakan dan dapat membuat LIT dari hasil penelitian.
3. Anak tunanetra memiliki kemampuan intelegensi dan emosional yang berbeda, pendekatan terhadap anak perlu dilakukan agar mengetahui karakteristik masing-masing anak.